

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan wujud relevansi antara teori yang didapatkan pada saat perkuliahan dengan praktek yang akan ditemukan di perusahaan atau industri dan unit bisnis strategi lainnya, yang diharapkan juga dapat menjadi tempat menumbuhkan keterampilan dan keahlian diri mahasiswa. Kegiatan magang ini adalah proses belajar berdasarkan pengalaman diluar perkuliahan tatap muka. Kegiatan magang ini juga merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang diikuti oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya Program Studi Manajemen Agroindustri pada semester VII dengan total 900 jam. Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 dengan komoditas tembakau bawah naungan (TBN).

Tembakau merupakan salah satu komoditas yang bisa memberikan manfaat ekonomi, dan manfaat sosial yang bisa dirasakan oleh kalangan masyarakat. Peran tembakau terhadap perekonomian Indonesia dapat ditunjukkan dari besarnya cukai yang disumbangkan sebagai penerimaan negara dan banyaknya tenaga kerja yang terserap baik dalam tahapan penanaman dan pengolahan tembakau sebelum diekspor.

Subsektor perkebunan adalah bagian dari sektor pertanian yang memiliki peranan penting. Tembakau (*Nicotiana tabacum*) merupakan salah satu tanaman perkebunan. Tembakau juga memegang peranan penting di Indonesia, yakni sebagai penerimaan devisa negara, serta sebagai penyedia lapangan pekerjaan. Indonesia merupakan salah satu negara penghasil tembakau terbesar keenam setelah China, Brazilia, India, USA, dan Malawi dengan jumlah produksi sebesar 1,91 dari total produksi tembakau dunia (Nainggalan dkk. 2021). Produk tembakau yang diperdagangkan yaitu daunnya yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan rokok atau cerutu. Tembakau juga termasuk *fancy product* karena memiliki daya jual tinggi baik di pasar lokal maupun pasar internasional.

PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan merupakan salah satu perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dalam bidang pertanian yaitu sektor perkebunan industri tembakau. Jenis tembakau yang diusahakan PTPN 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN) dan Tembakau *Na-Oogst*. Tembakau Bawah Naungan (TBN) merupakan bentuk rekayasa teknologi menggunakan naungan berupa waring pada tanaman tembakau untuk mendapatkan produktivitas yang optimal dengan daun tipis elastis serta mempunyai cita rasa daun yang khas. Tembakau jenis ini diperuntukkan untuk membalut cerutu yang berkualitas. Oleh karena itu untuk menghasilkan cerutu yang berkualitas maka dibutuhkan juga bahan baku tembakau yang berkualitas.

Pengusahaan tembakau bawah naungan perlu dikelola dengan baik, mulai dari tahap pemilihan lahan, penanaman, panen, pengeringan, sampai tahap pengolahan untuk dapat menghasilkan mutu produk yang siap jual sesuai dengan keinginan pembeli tembakau. Tahap pengolahan merupakan tahap akhir dalam kegiatan budidaya. Proses pengolahan daun tembakau yang sudah masuk gudang seng (gudang pengolah) terdiri dari beberapa tahap proses pengolahan sebelum daun tembakau siap dijual, antara lain yaitu tahap turun truck, saring rompos, fermentasi, sortasi tahap I, sortasi tahap II, sortasi tahap IIA, sortasi tahap III, sortasi tahap IV, *Nazien*, *Namitten*, *Packing*, Pengepresan, Kavling dan Fumigasi.

Proses *Nazien* dan *Namitten* termasuk tahapan akhir sebelum *packing* yang menentukan ukuran, warna dan mutu. Ukuran yang paling memiliki harga jual tertinggi pada U1+s, U1+ dan U1. Pada setiap tahapan harus memiliki ketelitian dan konsentrasi yang baik agar memudahkan dan menguntungkan pada tahap berikutnya.

Alasan saya menentukan judul “Proses *Nazien* dan *Namitten* Daun Tembakau Bawah Naungan (TBN) Di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebon Tembakau Ajong Gayasan” karena disarankan oleh pembimbing lapang dan saya pribadi dalam mengolah data juga dibantu oleh Asisten Manajer untuk mendapatkan informasi terkait proses *Nazien* dan *Namitten*.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Secara umum tujuan dari magang yang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan adalah:

1. Menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman mengenai kegiatan kerja secara nyata.
2. Mengaplikasikan ilmu yang didapat pada saat perkuliahan serta menambah keterampilan yang tidak diperoleh selama perkuliahan.
3. Melatih mahasiswa untuk menjalankan pekerjaan di lapangan dan sekaligus dapat melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Secara khusus tujuan dari magang yang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan adalah:

1. Mampu menjelaskan dan menerapkan proses *nazien* dan *namitten* daun tembakau bawah naungan (TBN) di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebon Tembakau Ajong Gayasan.
2. Mampu mengidentifikasi proses *nazien* dan *namitten* daun tembakau bawah naungan (TBN) di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebon Tembakau Ajong Gayasan.
3. Mampu memberikan solusi untuk permasalahan yang terjadi pada proses *nazien* dan *namitten* tembakau bawah naungan (TBN) di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebon Tembakau Ajong Gayasan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari magang di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan adalah:

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mampu menjelaskan dan menerapkan proses *nazien* dan *namitten* tembakau bawah naungan (TBN).

- b. Mampu mengidentifikasi proses *nazien* dan *namitten* tembakau bawah naungan (TBN).
 - c. Mampu memberikan solusi untuk permasalahan yang terjadi pada proses *nazien* dan *namitten* tembakau bawah naungan (TBN)
2. Manfaat bagi Perusahaan
- a. Terciptanya hubungan kerjasama yang sinergi dan terarah antara pihak Politeknik Negeri Jember dengan PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajung Gayasan.
 - b. Meningkatkan eksistensi institusi dalam dunia perusahaan.
3. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember
- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif antara perusahaan dan Politeknik Negeri Jember.
 - c. Sebagai sarana dalam memperoleh informasi mengenai pengolahan tembakau di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Ajung Gayasan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi pelaksanaan magang dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan. Yang beralamat di Jalan MH. Thamrin No. 143 Kecamatan Ajong, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Jadwal pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 10 Juli 2024 – 10 Desember 2024 selama 5 bulan atau setara 904 jam. Jam kerja selama kegiatan magang terdiri dari beberapa tempat, untuk lokasi di lahan pada hari Senin-Jumat mulai pukul 07.00 – 16.00 WIB, untuk lokasi di gudang pengolah pada hari Senin-Jumat mulai pukul 07.00 – 15.00 WIB, untuk lokasi di kantor pada hari Senin-Jumat mulai pukul 07.30 – 15.00 WIB dan untuk hari sabtu dimulai pukul 07.30-12.30

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan magang ini adalah:

1. Wawancara

Mahasiswa menanyakan secara langsung kepada pembimbing lapang (Asisten Manajer, Asisten Muda) Mandor, serta pekerja guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan produksi dan pengendalian mutu pada tanaman bawah naungan (TBN).

2. Observasi

Mahasiswa melakukan kegiatan kerja secara langsung bersama dengan pekerja lain sesuai jadwal yang telah ditentukan sekaligus pengamatan secara langsung terhadap kegiatan proses produksi dan pengendalian mutu yang dilakukan.

3. Study Literatur

Study Literatur merupakan metode yang dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan dan mempelajari informasi dari buku, jurnal, dan dokumen-dokumen lainnya yang sesuai dengan magang.

4. Dokumentasi

Mahasiswa mendokumentasikan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama magang.

5. Praktik Kerja Lapang/Magang

Merupakan metode praktik yang terjun langsung dalam kegiatan di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Ajung Gayasan. Praktik kerja lapang bertujuan untuk menjalin silaturahmi dan menambah pengalaman kerja secara langsung di perusahaan/industri.